

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit yang membutuhkan pengobatan secara teratur. Kebiasaan mengkonsumsi garam berlebih menyebabkan terjadinya peningkatan kejadian hipertensi, diet rendah garam merupakan cara yang dapat dilakukan penderita hipertensi untuk menstabilkan tekanan darahnya, dukungan keluarga sangat penting dalam menjalankan diet ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dalam diet rendah garam dengan kejadian hipertensi pada lansia di Posyandu Lansia RW 03 Kelurahan Wonokromo Surabaya.

Desain yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasinya 40 responden yang aktif datang kegiatan di Posyandu Lansia RW 03 Kelurahan Wonokromo Surabaya, sampel berjumlah 37 lansia diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen dukungan keluarga dalam diet rendah garam. Variabel dependen kejadian hipertensi. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi. Data dianalisis dengan uji statistik *Rank Spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 responden sebagian besar (59.5%) memiliki dukungan baik, sebagian besar (56.8%) mengalami hipertensi sedang. Hasil uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $p (0,000)$ sehingga H_1 diterima yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dalam diet rendah garam dengan kejadian hipertensi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik dukungan yang diberikan pada lansia yang menderita hipertensi, maka dapat menurunkan dan menstabilkan kejadian hipertensi. Jadi, dukungan keluarga sangat penting untuk mempertahankan kesehatan lansia terutama pada penatalaksanaan hipertensi dengan diet rendah garam.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Kejadian Hipertensi, Lansia Hipertensi